

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan “Pendidikan sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan siswa melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi perannya dimasa yang akan datang”.¹ Pendidikan merupakan suatu usaha yang telah dirancang untuk menciptakan suasana belajar agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi yang telah dimilikinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keluhuran, dan keterampilan yang telah diperoleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan menjadi peran yang sangat penting untuk masa depan bangsa.

Pendidikan merupakan salah satu cara yang diperlukan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan dalam diri siswa.² Pendidikan merupakan proses dalam mengembangkan potensi kognitif, sikap, dan keterampilan siswa dengan cara memberikan bimbingan dan pembelajaran dalam siswa.³ Sehingga pendidikan dijadikan sebuah sarana yang dapat membantu siswa untuk mencapai kemampuan yang dikehendaki dalam proses pembelajaran.

¹ Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Bandung: MQS Publishing, 2010), hal.13

² Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal.8.

³ Juliper Nainggolan, dkk. “*Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Tekanan Zat*” Vol.10 No. 2 (2022), hlm. 156-162

Pendidikan sains merupakan ilmu yang mempelajari gejala alam dan interaksinya.⁴ Sehingga dalam pembelajarannya siswa mampu mengeksplorasi alam secara ilmiah.⁵ Pendidikan sains khususnya fisika memiliki peran yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia.⁶ Fisika merupakan pelajaran yang membutuhkan kemampuan untuk terus berlatih agar dapat meningkatkan daya pikir dan kemampuan bernalar.⁷

Berdasarkan hasil observasi di MTsN 1 Blitar yang dilakukan pada bulan Maret - April 2023 menunjukkan model pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran ekspositori yaitu model pembelajaran dimana guru masih cenderung memegang kontrol proses pembelajaran yang aktif, sementara siswa relatif pasif menerima dan mengikuti apa yang disajikan guru. Model pembelajaran ekspositori ini menempatkan guru sebagai *teacher centered* dimana guru menjadi sumber informasi utama dalam proses pembelajaran.⁸ Sehingga kedudukan guru sebagai fasilitator belum terlihat dalam proses mengajar. ⁹Pada proses pembelajaran siswa cenderung hanya mengamati serta memperhatikan materi. Hal tersebut

⁴ Izzah, A., dkk, “*Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Kalor*”. Vol. 6 No. 1, hlm.17

⁵ P. Rahayu, S. Mulyani, S.S. Miswadi, “*Pengembangan IPA Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study*”. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. Vol. 1 No. 1, hlm. 64

⁶ Andriano Manalu, *Efek Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Negeri 2 Pematangsiantar*, (Jurnal Inpafi, Vol. 4, No.2. 2016), hal.8

⁷ Astalini, dkk, *Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika di SMAN Kabupaten Batanghari*, (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika, Vol. 3, No. 2, 2018), hlm.59

⁸ Suweta, I. M. (2020). Model Pembelajaran Ekspository sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kepariwisata. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 467-472.

⁹ Kurniawan, H. C., Amilia, N. F., Resbiantoro, G., & Abbas, M. L. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Getaran Di MTSN 5 Tulungagung. *JEAS (Journal of Educational and Applied Science)*, 1(1), 20-24.

dapat dibuktikan dengan masih adanya siswa yang kurang berkonsentrasi saat guru sedang menjelaskan. Siswa juga menjadi tidak aktif selama proses pembelajaran. Sehingga masih banyak siswa yang nilainya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di MTsN 1 Blitar yaitu sebesar 75. Terdapat 30% dari total keseluruhan siswa yang tidak mencapai nilai KKM.

Hasil belajar di MTsN 1 Blitar menunjukkan hanya sebagian kecil siswa yang memenuhi nilai KKM dan sebagian besar siswa tidak memenuhi KKM. Hal itu disebabkan karena siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang berperan aktif dan menyebabkan minat belajar siswa rendah. Minat belajar siswa yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi. Dan sebaliknya jika minat belajar siswa rendah akan menyebabkan hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu minat belajar yang dimiliki siswa memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. ¹⁰Dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran, akan membuat tingkat minat belajar siswa tinggi dan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda yakni model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Hal itu dikarenakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan minat belajar dan hasil

¹⁰ Komariyah, S., Afifah, D. S. N., & Resbiantoro, G. (2018). Analisis pemahaman konsep dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari minat belajar siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1). Hal. 2

belajar siswa karena dapat merasakan manfaat dari pemecahan masalah dengan mengaitkannya dalam kehidupan nyata.¹¹

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran berdasarkan masalah. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk melakukan pemecahan masalah yang disajikan dengan cara menggali informasi sebanyak-banyaknya.¹² Dalam model pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran yang membuat siswa dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan kemandirian siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menawarkan peluang bagi siswa mengasah kemampuannya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara mengajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa secara konstruktif. Minat Belajar merupakan faktor yang memotivasi siswa untuk belajar yang didasarkan pada minat atau kesenangan dari keinginan siswa untuk belajar.¹³ Minat belajar yang rendah akan mempengaruhi

¹¹ Firdayanti Luluftiana, dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Minat dan Hasil Belajar Level C1-C4 Siswa Kelas VII SMPN 2 Srumbung materi pencemaran lingkungan". Symposium on Biology Education. Vol. 2 (2019). hal 27

¹² Jafri Haryadi, dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa". Jurnal On Education, Vol. 5, No. 4 (2023). Hal. 2

¹³ Ria Yunitasari, dkk., "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19". Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 3, Tahun 2020. Hal. 236

keterampilan siswa yang dapat mengakibatkan siswa tidak dapat bersaing dalam dunia kerjanya.¹⁴

Hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵ Sehingga hasil belajar merupakan pencapaian atau keberhasilan yang dicapai siswa diikuti dengan perubahan perilaku setelah kegiatan proses belajar yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* diharapkan dapat menjadi solusi yang dapat diambil oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi IPA-Fisika. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII MTsN 1 Blitar”**

¹⁴ T Heru Nugiansah. “Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 4, No. 3 Tahun 2022. Hal. 1533

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), hal. 3.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Bersumber pada paparan dilatar belakang ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru
- b. Siswa cenderung tidak aktif dalam pembelajaran
- c. Kurangnya minat belajar siswa dalam pelajaran fisika
- d. Hasil belajar siswa kurang dari KKM

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*
2. Minat belajar yang digunakan pada penelitian adalah menurut teori Elizabeth B. Hurlock
3. Hasil belajar siswa pada penelitian ini terbatas pada hasil belajar ranah kognitif menurut Teori Blomm revisi Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl
4. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi getaran dan gelombang
5. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN I Blitar

C. Rumusan Masalah

Bersumber pada identifikasi masalah, sehingga didapatkan rumusan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap minat belajar fisika siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap minat dan hasil belajar fisika pada materi getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah, sehingga didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap minat belajar fisika siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap minat dan hasil belajar fisika pada materi getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar

E. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka diharapkan peneliti ini memiliki kegunaan baik untuk peneliti sendiri maupun untuk orang lain. Berikut ini kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan menguji pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap minat dan hasil belajar fisika pada materi getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa serta menambah wawasan mengenai penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan menentukan langkah agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat memilih model pembelajaran yang menarik dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan model yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran

c. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang baik dan menarik bagi siswa. Sehingga minat belajar siswa terhadap pembelajaran fisika akan semakin meningkat dan hasil belajar yang memuaskan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pandangan, baik berupa penelitian dalam bidang penelitian ataupun penelitian karya ilmiah. Serta penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan terhadap model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* sehingga minat belajar siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran fisika meningkat dan hasil belajar siswa memuaskan.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah hipotesis pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap minat belajar fisika pada materi getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar tahun pelajaran 2023/2024
2. Ada model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar fisika pada materi getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar tahun pelajaran 2023/2024

3. Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap minat dan hasil belajar fisika pada materi getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar tahun pelajaran 2023/2024

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang didalamnya melibatkan sasaran peserta didik untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut sekaligus siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.¹⁶

b. Minat Belajar

Minat belajar merupakan keadaan dimana siswa memiliki rasa ketertarikan terhadap belajar, rasa ingin mendalami maupun melakukan sehingga siswa mengalami perubahan pada diri siswa tersebut.¹⁷ Minat belajar juga merupakan suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan rasa semangat dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan yang

¹⁶ Syamsidah, dkk. *Buku Model Problem Based Learning (PBL)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012). Hal. 9

¹⁷ Sari, Fitri Mustika dan Esti Harini. (2015). *Hubungan Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika Minat Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika*. Union: Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 3, No. 1, Maret 2015.

dapat diukur melalui rasa suka, rasa tertarik, rasa memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁸ Minat belajar memiliki indikator diantaranya: 1) perasaan senang, 2) rasa ketertarikan dalam belajar, 3) menunjukkan rasa perhatian saat belajar, 4) keterlibatan dalam belajar.¹⁹

c. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran atau proses perubahan sejauh mana siswa dalam menguasai materi setelah pembelajaran.²⁰ Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh pengalaman siswa sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar setiap siswa tergantung pada masing-masing pemahaman diri.²¹ Hasil belajar memiliki indikator diantaranya: mengingat (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluaton*) dan menciptakan (*creat*).

d. Getaran dan Gelombang

Getaran adalah gerakan bolak balik suatu benda di sekitar titik kesetimbangan dimana kuat lemahnya dipengaruhi oleh besar

¹⁸ Hidayat, Puput Wahyu dan Djamilah Bondan Widjajanti. (2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal Open Ended dengan Pendekatan CTL*. Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 13, No. 1, Hal. 63-75.

¹⁹ Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.

²⁰ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.30

²¹ Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*. (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2017)

kecilnya energi yang diberikan.²² Sedangkan gelombang adalah getaran yang merambat pada medium atau tanpa medium dengan disertai perambatan bagian-bagian medium itu sendiri.²³

2. Penegasan Operasional

a. Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah yaitu dengan mengacu pada sintaks pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* diantaranya: mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, membimbing penyelidikan secara mandiri maupun berkelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta analisis dan evaluasi. Dalam pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang digunakan dalam penelitian menuntut siswa untuk mengontruksi sendiri pengetahuannya melalui masalah dan membantu siswa untuk mengembangkan pemahamannya yang lebih baik tentang apa yang telah mereka ketahui untuk meningkatkan dan memecahkan masalah tersebut.

²² Ningrum Dian Ambar. *Getaran Gelombang dan Optika* (Istana Media, 2017), hal.26

²³ *Ibid*, hal.31

b. Minat Belajar

Minat belajar menurut Hurlock dalam Susanto mengatakan bahwa minat belajar merupakan hasil dari pengalaman belajar, bukan hasil bawaan sejak lahir.²⁴ Minat belajar juga merupakan sumber motivasi yang kuat bagi seseorang untuk belajar. Minat belajar diukur menggunakan angket dengan beberapa indikator antara lain: 1) perasaan senang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, 2) keterlibatan siswa terhadap pembelajaran, 3) ketertarikan siswa dalam pembelajaran, 4) perhatian siswa terhadap pembelajaran. Angket yang sudah disebarluaskan kemudian akan diisi oleh siswa yang nantinya akan dilakukan penjumlahan skor minat belajar untuk mengetahui minat belajar siswa.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui capaian siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Dalam penelitian ini hasil belajar ditentukan melalui *post-test* yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah menerima materi dengan level kognitif mengetahui (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4) menggunakan lembar latihan soal

²⁴ Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada media group.

d. Getaran dan Gelombang

Getaran dan gelombang merupakan materi pelajaran fisika kelas VIII pada kurikulum 2013 yang dipelajari siswa MTsN 1 Blitar.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi halaman cover, halaman judul, persetujuan pengesahan, pernyataan keaslian, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan. Bab II Landasan Teori meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir. Bab III Metode Penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data. Bab IV Hasil penelitian meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis. Bab V Pembahasan meliputi pembahasan rumusan masalah. Bab VI Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari penelitian meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.